

**GAMBARAN PERBEDAAN FAKTOR PETUGAS, IBU, DAN PROGRAM PADA
PUSKESMAS DENGAN CAKUPAN PENEMUAN PNEUMONIA BALITA TERTINGGI DAN
TERENDAH (STUDI 10 PUSKESMAS KABUPATEN TEMANGGUNG)**

**USWATUN HASYANAH-25010116120107
2020-SKRIPSI**

Pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli), yang merupakan salah satu penyebab kematian anak terbesar di dunia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kejadian pneumonia balita dengan melakukan program penemuan pneumonia balita. Program penemuan pneumonia balita mempunyai target yang telah ditetapkan secara nasional. Puskesmas di Kabupaten Temanggung memiliki perbedaan cakupan penemuan pneumonia balita yang sangat signifikan antara puskesmas yang telah mencapai dan belum mencapai target. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan perbedaan faktor petugas, faktor ibu, dan faktor program di puskesmas dengan cakupan penemuan pneumonia balita tinggi dan rendah di Kabupaten Temanggung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan studi cross-sectional. Sampel penelitian ini adalah 10 puskesmas di wilayah Kabupaten Temanggung. Hasil dari penelitian perbedaan antara puskesmas cakupan tinggi dan rendah faktor pengetahuan petugas sebesar 72,0% dan 62,0%, motivasi petugas sebesar 64,0% dan 73,0%, keaktifan petugas 64,0% dan 73,0%, lama bekerja petugas 80,0% dan 100,0%, kekaktifan ibu sebesar 90,1% dan 59,0%, kejadian pneumonia 93,2% dan 82,5%, kegiatan penemuan pneumonia 92,3% dan 79,5%, dan evaluasi kegiatan 100,0% dan 83,5% . Disarankan kepada Dinas Kesehatan untuk *me-refreshing* pengetahuan tentang pneumonia balita guna menselaraskan pemahaman tentang pneumonia balita dan cara deteksi pneumonia balita.

Kata kunci : Pneumonia, Cakupan penemuan pneumonia balita